ABSTRAK

Eksistensi dan perkembangan LGBT yang massif saat ini telah memunculkan tanggapan dan gagasan yang pro dan kontra. Jaringan Islam Liberal (JIL) adalah kumpulan intelektual muslim yang memiliki gagasan-gagasan Islam Kontemporer. Penelitian ini hendak menyoroti pada aspek pemikiran atau gagasan para intelektual JIL tentang konsep Lesbian, Gay/Homoseksual, Biseksual, Transgender (LGBT). Tujuan penelitian ingin mendeskripsikan konsepsi LGBT dalam perspektif JIL. Jenis penelitian termasuk jenis penelitian kualitatif, *Library research* (studi pustaka), metode penggalian data dengan artikel-artikel yang secara resmi diterbitkan di website www.islamlib.com. Pendekatan penelitian yang digunakan historis dan fenomenologi. Teori yang digunakan yaitu konsep LGBT dalam pendekatan historis, ajaran Islam, dan psikologi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pertama, fenomena maraknya perilaku LGBT di dunia saat ini propagandanya sangat massif. Padahal secara umum perilaku LGBT banyak bertentangan dengan berbagai sudut pandang, mulai perspektif agama, kesehatan mental dan kejiwaan. Namun kegigihan dan perjuangan kaum LGBT dalam menuntut hak-hak pengakuan eksistensi dan kebebasan mereka telah mendapatkan sedikit jalan terang dengan dilegalkannya perkawinan sejenis dibeberapa negara dan dukungan kuat justru dari kalangan agamawan adalah dari intelektual JIL. Kedua, sejauh ini kuatnya dukungan yang diberikan orang-orang JIL terhadap kaum LGBT karena alasan yang sangat mendasar yaitu bahwa kaum LGBT sebagai manusia juga memiliki Hak Azasi manusia yang sama dengan masyarakat lainnya. Maka sudah semestinya masysrakat seharusnya mengakui eksistensi dan kebebasan mereka dalam memilih orientasi seksualnya menjadi kaum LGBT, dan tidak mempermasalahkannya dengan perilaku-perilaku diskriminasi. Ketiga, orang-orang JIL dalam mendukung eksistensi dan kebebasan HAM kaum LGBT bukannya tanpa pendasaran kuat. Landasan mereka adalah dengan dalil al Qur'an dan hadist yang sudah mereka tafsirkan berdasarkan pendekatan-pendekatan ilmu-ilmu kontemporer yang mereka miliki khususnya historis, psikologi dan fenomenologi. Keempat, banyaknya orang-orang agamawan dari agama Islam yang menentang dan mengharamkan perilaku LGBT dengan pendasaran dalil-dalil kitab suci masing-masing, namun banyak orang-orang JIL yang membantahnya dengan melakukan reinterpretasi ulang terhadap dalil-dalil kitab suci yang selama ini dijadikan landasan orang-orang agamawan dalam menentang dan mengharamkan perilaku LBGT. Pendekatan JIL dalam mereintepretasi tersebut dengan pendekatan historis untuk mencari kontekstualisasi dari turunnya dalil-dalil tersebut.

Kata kunci: Lesbian, Gay/Homoseksual, Biseksual, Transeksual, Jaringan Islam Liberal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The existence and development of the current massive LGBT has raised the responses and ideas of the pros and cons. Liberal Islam Network (JIL) is a collection of Muslim intellectuals who have contemporary Islamic ideas. This research would like to highlight the aspect of JIL intellectual thought or idea about Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender (LGBT) concept. The objectives of the study were to describe the concept of LGBT in the JIL perspective. This type of research includes qualitative research, Library research, data mining methods with articles formally published on the website www.islamlib.com. Research approach used historically and phenomenology. The theory used is the concept of LGBT in the historical approach, the teachings of Islam, and psychology. The results showed that first, the phenomenon of rampant LGBT behavior in the world today is very massive propaganda. Whereas in general LGBT behavior many contrary to various perspectives, from the perspective of religion, mental health and psychiatric. But the persistence and struggle of the LGBT in demanding the rights of recognition of their existence and freedom has gained little light with the legalization of similar marriages in some countries and the strong support of the clergy is from JIL intellectuals. Secondly, so far the strong support given by JIL people to the LGBT for the very basic reason that the LGBT as human also has the same human rights as other people. Therefore, society should recognize their existence and freedom in choosing their sexual orientation to be LGBT people, and not to question them with discriminatory behaviors. Thirdly, the JIL people in supporting the existence and freedom of human rights of LGBT people are not without strong fundamentals. Their foundation is with the propositions of the Qur'an and hadith that they have interpreted based on contemporary sciences approaches that they have especially historical, psychological and phenomenological. Fourth, the number of religious clerics from Islam who oppose and forbid the LGBT behavior with the basic arguments of their respective scriptures, but many JIL people who denied it by reinterpreting the scriptural arguments that had been used as the foundation The clergy in opposing and forbidding LBGT behavior. JIL approaches in reinterpretation with a historical approach to seek contextualization of the decline of the arguments.

Keywords: Lesbian, Gay/Homosexual, Bisexual, Transsexual, Liberal Islam Network.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id